

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MI Miftahul Ulum 1 Gondang didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di MI Miftahul Ulum 1 Gondang sudah terlaksana secara mandiri yang berarti sekolah tersebut dapat melaksanakan AKM dengan kesiapan perangkat dan guru serta siswa itu sendiri dan juga sesuai dengan ketentuan pelaksanaan AKM. Hasil pelaksanaan AKM dalam kategori cukup di mana artinya yaitu pelaksanaan AKM kelas V di MI Miftahul Ulum 1 Gondang telah dijalankan dan dilaksanakan dengan cukup baik oleh siswa dan sekolah dengan berbagai urutan pelaksanaan yang runtut dan sesuai tahapan seperti halnya tahap persiapan proses dan evaluasi akhir, Dengan hasil pelaksanaan AKM yang cukup menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah berhasil dalam mengaplikasikan kewajiban belajar sekolah kepada siswa terkait kemampuan literasi dan numerasi dalam pelaksanaan AKM.
2. Hasil analisis kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V MI Miftahul Ulum 1 Gondang dalam pelaksanaan AKM menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa tersebut dalam

kategori cukup, yang dapat dijabarkan secara data kuantitatif dari hasil tes sebesar 54% untuk literasi dan 46% untuk numerasi serta secara kualitatif berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan siswa cukup menguasai literasi dan numerasi dengan perbandingan yang berbeda, siswa lebih menguasai soal literasi dibandingkan soal numerasi. Artinya siswa kelas V cukup mampu memenuhi keberhasilan skor pengerjaan tes dalam menguasai literasi dan numerasi AKM dengan perbandingan hasil kemampuan literasi lebih tinggi dibandingkan hasil kemampuan numerasi.

3. Kendala dan solusi dalam pelaksanaan literasi dan numerasi yang dilaksanakan pada MI Miftahul Ulum 1 Gondang yaitu untuk kendala dapat dilihat pada beberapa aspek yaitu kendala pada guru, siswa, dan perangkat. Kendala pada guru yaitu : a) Guru belum begitu menguasai materi literasi dan numerasi, b) Guru masih belum cukup dalam melakukan pelatihan AKM kepada siswa. Kendala pada siswa yaitu : a) siswa belum memahami pokok bahasan literasi dan numerasi terutama pada materi pengaplikasian perhitungan, b) banyak siswa yang memahami yang belum memahami konsep atau pokok bacaan karena malas membaca . Kendala pada perangkat yaitu : a) persiapan tes AKM membutuhkan lebih banyak waktu, b) permasalahan pada perangkat seperti terjadinya error ketika pertengahan pelaksanaan AKM, c) Terjadi jaringan yang tidak stabil dari sistem AKM khususnya pada server. Upaya yang dilakukan MI Miftahul Ulum 1

Gondang dalam mengatasi kendala pelaksanaan AKM yaitu : a) melakukan latihan rutin dan berkala kepada siswa kelas V khususnya supaya terbiasa dalam pengerjaan soal literasi dan numerasi AKM, b) memberikan motivasi dan melengkapi fasilitas keperluan untuk siswa berlatih AKM, c) ketika perangkat terjadi error maka langsung dialihkan ke perangkat cadangan sehingga siswa tidak telat dalam penyelesaian soal-soal AKM.

B. Implikasi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dapat diperoleh 2 implikasi, yaitu implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pelaksanaan AKM dapat dilaksanakan dengan baik di MI Miftahul Ulum 1 Gondang secara mandiri dan terpenuhi secara sarana dan prasarana maupun fasilitas untuk pelaksanaan AKM.
- b. Hasil tes kemampuan literasi dan numerasi AKM kelas V menunjukkan dalam kategori cukup baik, dengan perbandingan siswa kemampuan literasi siswa lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan numerasi siswa.
- c. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan AKM di MI Miftahul Ulum 1 Gondang dengan guru dan sekolah sudah berupaya dengan baik untuk mengatasi kendala tersebut.

2. Implikasi Praktis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru, sekolah, siswa, dan penelitian selanjutnya. Guru atau sekolah mempunyai peluang serta gambaran dalam memperbaiki peningkatan pembelajaran khususnya dalam kelas V, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi mengenai hasil tingkat ketercapaian siswa dalam pelaksanaan AKM. Bagi siswa dapat menjadi lebih terampil dalam pengoprasian computer dan juga dalam pengerjaan literasi dan numerasi AKM sehingga dapat lebih terlatih. dan bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sumber referensi dengan topik yang serupa untuk menggali dan menembangkan lebih dalam perihal AKM.

C. Saran

Berdasarkan uraian simpulan dan implikasi, didapatkan beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu :

1. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan fasilitas yang lebih lengkap dan mendukung siswa dalam melaksanakan AKM supaya hasil yang diraih juga lebih optimal.

2. Bagi guru

Guru seharusnya mampu secara rutin dalam melatih siswa untuk pelaksanaan literasi dan numerasi AKM serta memberikan pembiasaan agar siswa terlatih dalam tes AKM dan hasil yang didapatkan menjadi lebih baik.

3. Bagi siswa

Siswa seharusnya mampu mempunyai kesadaran tinggi dan semangat serta fokus dalam mengikuti pelaksanaan tes literasi dan numerasi AKM sehingga siswa dapat menerapkan manfaat AKM dengan lebih maksimal serta mempunyai kemampuan minimum literasi dan numerasi yang cukup baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya mengenai AKM penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk membantu lebih dalam proses penelitian yang akan dijalankan dan diharapkan dapat menganalisis serta membahas lebih dalam terkait analisis kemampuan literasi dan numerasi AKM.

